

**PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN LITERASI KEUANGAN, DAN
KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA PADA
SAAT PANDEMI COVID-19
(Studi pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta)**

¹Thufailah Mujahidah, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka

²Vidia Ratu Balqis Malzara, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka

³Windy Fitria Wiranti, Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka

E-mail:

¹15junifai@gmail.com

²malzaravidia02@gmail.com

³windyfitria3012@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang berdampak pada pelemahan laju perekonomian Indonesia dan menyebabkan *capital outflow* dikarenakan kekhawatiran atas risiko investasi di pasar modal, nyatanya justru mencatatkan pertumbuhan jumlah investor ritel di pasar modal Indonesia. Namun demikian, jumlah investor yang ada masih belum sebanding dengan jumlah penduduk di Indonesia. Tak hanya itu, tingkat literasi keuangan masyarakat juga perlu ditingkatkan agar terhindar dari investasi bodong dengan keuntungan tinggi yang sifatnya ‘*too good to be true*’. Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi pun turut berdampak pada akses terhadap investasi yang dapat mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional melalui aliran dana dari investor. Di sisi lain, sebuah prestasi yang perlu kita apresiasi di mana generasi milenial juga turut andil dalam dominasi investor pasar modal Indonesia, yang mana ini menunjukkan kesadaran atas pentingnya berinvestasi. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh motivasi, pengetahuan literasi keuangan, serta kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa pada saat pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan melalui kuesioner online yang disebar kepada 100 responden mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Kemudian, data responden akan dianalisis menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor motivasi, pengetahuan literasi keuangan, dan kemajuan teknologi berpengaruh pada minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal pada saat pandemi Covid-19. Dalam hal ini, minat berinvestasi dari generasi muda terkhusus mahasiswa merupakan katalis positif bagi pasar modal Indonesia yang diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan perekonomian Indonesia. Implikasi dari penelitian ini dapat mendukung minat dari mahasiswa untuk terjun berinvestasi ke pasar modal, serta menjadi investor yang cerdas dan teredukasi.

Kata Kunci: *motivasi, literasi keuangan, kemajuan teknologi, minat investasi, pandemi.*

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang berdampak pada pelemahan laju perekonomian Indonesia dan menyebabkan *capital outflow* pada tahun 2020 sebesar Rp47,877.70 miliar, dikarenakan kekhawatiran atas risiko investasi di pasar modal (OJK, 2022). Namun demikian, pada saat pandemi tersebut justru terdapat pertumbuhan jumlah investor ritel di pasar modal Indonesia sebesar 65,73% per September 2021 menjadi 6,431,444 (KSEI, 2021). Dikatakan oleh Wimboh Santoso selaku Ketua Dewan Komisioner OJK, bahwa pertumbuhan tersebut dilandasi oleh ketertarikan masyarakat terhadap instrumen investasi pasar modal, yang dalam hal ini, itu merupakan bentuk peralihan pendapatan dari bentuk konsumsi menjadi bentuk investasi (Wareza, 2021).

Namun demikian, pertumbuhan jumlah investor tersebut masih sedikit bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP2020) pada September 2020 sebesar 270,20 juta jiwa (BPS, 2021). Selain itu, nyatanya masih banyak masyarakat Indonesia yang belum *well-literate* atas keuangan, yang mana indeks literasi keuangan tahun 2019 mencatat angka 38,03%, yang dapat diartikan bahwa dari total 100 orang penduduk, maka terdapat 62 orang yang belum memiliki pengetahuan keuangan (OJK, 2021).

Kita juga dapat melihat bahwa di masyarakat ada yang terjerat investasi bodong, ataupun *fear of missing out* (FOMO) akan keuntungan tinggi yang *'too good to be true'*. Di sisi lain, adanya kemajuan teknologi pun mendukung akan kemudahan dalam berinvestasi, sehingga ini juga menjadi katalis positif bagi pertumbuhan ekonomi. Kaum milenial pun turut mendominasi investasi pasar modal pada saat Covid-19, yang mana per 30 September 2021, jumlah investor dengan rentang umur di bawah 30 tahun sebesar 59,23% (KSEI, 2021). Atas latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pengaruh motivasi, pengetahuan literasi keuangan, serta kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa pada saat pandemi Covid-19.

2. Literasi dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Motivasi Investasi

Motivasi sangat penting dalam menumbuhkan minat individu dalam berinvestasi karena motivasi dapat memberikan semangat dalam mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal (Nisa & Zulaika, 2017). Pajar &

Putikaningsih (2017) dan Nisa & Zulaika (2017), menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar saham pada mahasiswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian Sulistyowati (2015) yang menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik berpengaruh positif terhadap minat investasi.

2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan individu dalam memahami konsep keuangan pribadi untuk mengelola dan mengatur keuangan dengan baik sehingga dapat melakukan investasi. Menurut Susdiani (2017), pengetahuan keuangan yang baik memotivasi orang untuk berinvestasi dalam banyak aset, sehingga orang tersebut pasti akan merencanakan investasinya.

2.3 Kemajuan Teknologi

Di masa sekarang, perusahaan-perusahaan sekuritas sudah menerapkan penggunaan internet untuk memberikan kemudahan kepada investor, contohnya dengan menerapkan sistem *online trading*. Sistem *online trading* menjadi langkah terobosan dalam melakukan transaksi efek melalui internet (Cahya, 2019). Dengan fasilitas *online trading*, investor dapat bertransaksi dengan lebih mudah dan pengambilan keputusan investasi menjadi lebih tepat. (Tandio & Widanaputra, 2016).

2.4 Minat Investasi

Minat investasi adalah suatu keinginan, ketertarikan atau dorongan yang kuat dalam melakukan investasi dengan cara menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Sulistyowati, 2015). Niat berperilaku dalam minat investasi menunjukkan bahwa kemungkinan besar seseorang akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan atau seminar investasi untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi, menerima penawaran investasi, dan pada akhirnya mencoba berinvestasi pada jenis investasi tertentu (Triwijayati & Koesworo, 2006).

2.5 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pajar & Pustikaningsih (2017) ditemukan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi

mahasiswa. Dalam dunia investasi, terdapat *return* atau keuntungan yang ditawarkan. Hal ini akan membuat orang-orang melakukan tindakan investasi karena merasa termotivasi untuk memperolehnya. Hal ini diperkuat dengan penelitian oleh Cahya (2019), yang menyatakan variabel motivasi berpengaruh positif signifikan variabel minat investasi. Motivasi atau dorongan yang besar pada diri seseorang untuk berinvestasi akan menumbuhkan minat seseorang dalam melakukan investasi.

2.6 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Penelitian yang dilakukan oleh Deviyanti et al. (2018) menemukan bahwa minat dalam melakukan investasi di pasar modal dipengaruhi oleh literasi keuangan. Investor yang berperilaku rasional dapat terlihat dari pengambilan keputusan investasi yang berdasarkan pada literasi keuangan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hikmah & Rustam (2020) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan dan minat investasi berhubungan positif. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka akan semakin bijak dalam menentukan minat investasi. Rendahnya pengetahuan terhadap konsep dasar keuangan akan berpengaruh terhadap perencanaan investasi.

2.7 Pengaruh Kemajuan Teknologi Ke Minat Investasi

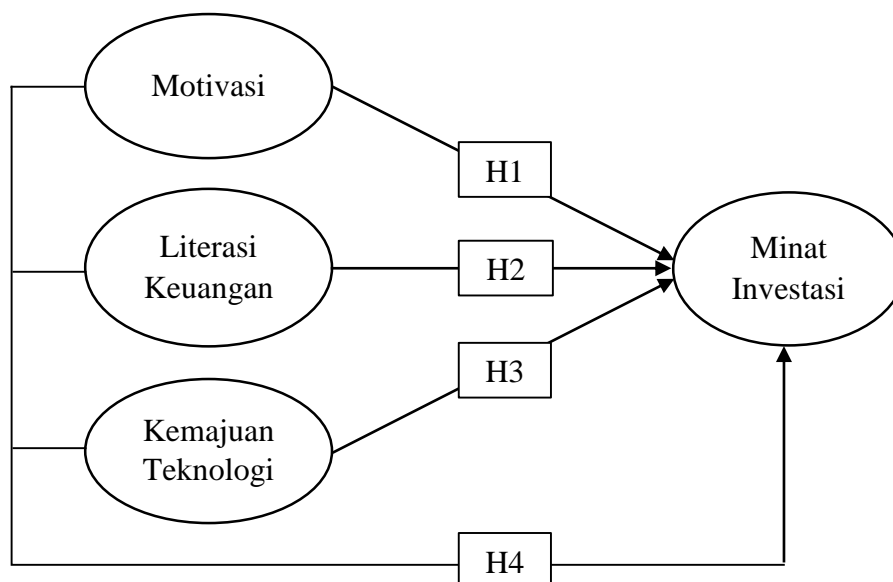
Menurut (Negara & Febrianto, 2020), bahwa kemajuan teknologi berdampak pada perekonomian negara dan pasar modal. Dengan adanya kecepatan transaksi di bursa, sehingga ini mempengaruhi minat investasi bagi investor milenial, yang mana ini didukung pula oleh fasilitas *online trading* yang disediakan oleh sekuritas. Tak hanya itu, majunya teknologi ini membuat investor semakin mudah untuk mengakses informasi terkait perusahaan yang mereka investasikan. Hal ini menjadikan sektor pasar modal menjadi semakin efisien.

Di sisi lain, menurut Yusuf (2019), bahwa kemajuan teknologi turut berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini didukung dengan hadirnya fasilitas *online trading* yang dapat menarik minat investasi para investor, sebab adanya kemudahan dalam berinvestasi bagi mahasiswa.

2.8 Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Literasi Keuangan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi

Menurut Mastura, Nuringwahyu, & Zunaida (2020), terdapat hubungan antara motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi. Dalam hal ini, motivasi investasi muncul sejalan dengan hadirnya dorongan kuat dari seseorang sehingga meningkatkan minatnya dalam berinvestasi. Ketika seseorang ingin terjun untuk berinvestasi, maka diperlakukan pengetahuan yang memadai, yang mana ini didukung dengan adanya pengetahuan dan pengalaman. Tak hanya itu, kemajuan teknologi pun membuat investor semakin dimudahkan dalam berinvestasi.

2.9 Model Empiris



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

3. Metode Penelitian

3.1 Pengumpulan Data dan Pengukuran

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta sebanyak 100 orang. Lalu, metode penelitian sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu populasi yang dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Kriteria dari sampel tersebut, yaitu mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta dan tertarik untuk berinvestasi.

Kemudian, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer yang

didapatkan dari hasil kuesioner terhadap responden. Data yang digunakan dalam variabel dependen adalah minat investasi di pasar modal; dan data variabel independen adalah motivasi investasi, literasi keuangan, dan teknologi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *field research* menggunakan metode survei dalam bentuk kuesioner.

Lalu, data dianalisis menggunakan software SPSS, dan model analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji F, uji hipotesis (uji T), persamaan regresi linear berganda, dan koefisien determinasi.

3.2 Analisis Data dan Hasil

A. Uji Validitas

Kriteria yang digunakan untuk uji validitas butir adalah mempunyai koefisien korelasi r hitung $>$ r tabel, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Artinya butir dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, sebaliknya jika r hitung \leq r tabel dinyatakan tidak valid. Butir yang tidak valid tersebut tidak digunakan. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 24 untuk Variabel X1, X2, X3, dan Y terangkum dalam tabel berikut ini:

Table 1. Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Indikator	Pearson Correlation	r tabel	Validitas
	(r hitung)		r hitung > r tabel
A. Motivasi (X1)			
X1.1	0,579	0,1654	VALID
X1.2	0,705	0,1654	VALID
X1.3	0,627	0,1654	VALID
X1.4	0,728	0,1654	VALID
X1.5	0,68	0,1654	VALID
X1.6	0,302	0,1654	VALID
X1.7	0,545	0,1654	VALID
X1.8	0,681	0,1654	VALID
X1.9	0,482	0,1654	VALID
X1.10	0,643	0,1654	VALID
B. Literasi Keuangan (X2)			
X2.1	0,575	0,1654	VALID
X2.2	0,642	0,1654	VALID
X2.3	0,343	0,1654	VALID
X2.4	0,456	0,1654	VALID
X2.5	0,493	0,1654	VALID
X2.6	0,58	0,1654	VALID

X2.7	0,643	0,1654	VALID
X2.8	0,686	0,1654	VALID
X2.9	0,783	0,1654	VALID
X2.10	0,543	0,1654	VALID
C. Kemajuan Teknologi (X3)			
X3.1	0,686	0,1654	VALID
X3.2	0,781	0,1654	VALID
X3.3	0,768	0,1654	VALID
X3.4	0,788	0,1654	VALID
X3.5	0,602	0,1654	VALID
X3.6	0,716	0,1654	VALID
X3.7	0,184	0,1654	VALID
X3.8	0,614	0,1654	VALID
D. Minat Investasi (Y)			
Y1	0,644	0,1654	VALID
Y2	0,756	0,1654	VALID
Y3	0,712	0,1654	VALID
Y4	0,805	0,1654	VALID
Y5	0,775	0,1654	VALID
Y6	0,647	0,1654	VALID
Y7	0,562	0,1654	VALID
Y8	0,614	0,1654	VALID
Y9	0,528	0,1654	VALID
Y10	0,744	0,1654	VALID

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan rumus *Product Moment (Pearson)* antara masing-masing item yang mengukur suatu skala dengan skor total skala tersebut. Kriteria yang digunakan adalah bila nilai koefisien korelasi item total lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka item yang bersangkutan dapat dinyatakan valid atau apabila nilai probabilitas korelasi lebih kecil dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05. (Singarimbun dan Sofian Effendi, 1995: 123).

Untuk responden yang berjumlah 100, diperoleh derajat bebas (df) sebesar $N - 2$ ($100 - 2 = 98$). Untuk $df = 98$ dan nilai alpha 5% (satu sisi), diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,1654. Nilai r_{tabel} ini digunakan untuk kriteria validitas item-item kuesioner. Untuk dapat dinyatakan valid, koefisien korelasi item total harus lebih besar dari 0,1654.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua item-item instrumen penelitian dinyatakan valid berjumlah 38 butir variabel karena semua item memiliki

nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Dengan demikian tidak ada item yang perlu dihilangkan dan kuesioner dinyatakan valid.

B. Uji Reabilitas

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabilitas apabila memberinkan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ (Ghozali, 2013). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel motivasi, literasi keuangan, kemajuan teknologi teknologi, dan minat investasi adalah berada di atas 0,956. Data tersebut menunjukkan bahwa setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, artinya adalah setiap item mampu memperoleh data yang konsisten, yaitu apabila pertanyaan itu diajukan kembali, maka akan diperoleh jawaban yang relative sama dengan jawaban sebelumnya.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Indikator	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
A. Motivasi Investasi (X1)		
X1.1	0,955	<i>Reliable</i>
X1.2	0,954	<i>Reliable</i>
X1.3	0,955	<i>Reliable</i>
X1.4	0,954	<i>Reliable</i>
X1.5	0,954	<i>Reliable</i>
X1.6	0,958	<i>Reliable</i>
X1.7	0,955	<i>Reliable</i>
X1.8	0,954	<i>Reliable</i>
X1.9	0,956	<i>Reliable</i>
X1.10	0,954	<i>Reliable</i>
B. Literasi Keuangan (X2)		
X2.1	0,955	<i>Reliable</i>
X2.2	0,954	<i>Reliable</i>
X2.3	0,956	<i>Reliable</i>

X2.4	0,955	<i>Reliable</i>
X2.5	0,955	<i>Reliable</i>
X2.6	0,955	<i>Reliable</i>
X2.7	0,954	<i>Reliable</i>
X2.8	0,954	<i>Reliable</i>
X2.9	0,954	<i>Reliable</i>
X2.10	0,955	<i>Reliable</i>

C. Kemajuan Teknologi (X3)

X3.1	0,954	<i>Reliable</i>
X3.2	0,953	<i>Reliable</i>
X3.3	0,954	<i>Reliable</i>
X3.4	0,953	<i>Reliable</i>
X3.5	0,955	<i>Reliable</i>
X3.6	0,954	<i>Reliable</i>
X3.7	0,957	<i>Reliable</i>
X3.8	0,955	<i>Reliable</i>

D. Minat Investasi (Y)

Y1	0,954	<i>Reliable</i>
Y2	0,954	<i>Reliable</i>
Y3	0,954	<i>Reliable</i>
Y4	0,953	<i>Reliable</i>
Y5	0,954	<i>Reliable</i>
Y6	0,954	<i>Reliable</i>
Y7	0,955	<i>Reliable</i>
Y8	0,955	<i>Reliable</i>
Y9	0,955	<i>Reliable</i>
Y10	0,954	<i>Reliable</i>

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2022)

C. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari ($>0,100$) dan VIF kurang dari ($<10,00$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antara setiap variabel independen yang digunakan di penelitian ini atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Table 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	-4,635	1,831		-2,531	,013		
Motivasi	,311	,071	,307	4,371	,000	,369	2,709
Literasi	,427	,078	,368	5,500	,000	,407	2,459
Teknologi	,415	,070	,350	5,924	,000	,522	1,916

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Uji Heteroskedastisitas

Variabel motivasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) sehingga disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas, variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,570 ($>0,05$) sehingga disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sedangkan variabel kemajuan teknologi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) sehingga disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas.

Table 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,822	1,060		1,719	,089
	Motivasi	,162	,041	,572	3,931	,000
	Literasi	,026	,045	,079	,569	,570
	Teknologi	-,203	,041	-,612	-4,997	,000

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

D. Uji F

Nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000 (<0,05) maka disimpulkan bahwa variabel motivasi, literasi keuangan, dan kemajuan teknologi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel minat.

Table 5. Uji F

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	1390,567	3	463,522	151,178	,000 ^b
<i>Residual</i>	294,343	96	3,066		
<i>Total</i>	1684,910	99			

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

E. Uji Hipotesis (Uji T)

Variabel motivasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) maka disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sehingga H1 diterima. Variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) maka disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi sehingga H2 diterima. Variabel kemajuan teknologi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) maka disimpulkan bahwa variabel kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat sehingga H3 diterima.

Table 6. Uji Hipotesis (Uji T)

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	-4,635	1,831		-2,531	,013
	Motivasi	,311	,071	,307	4,371	,000
	Literasi	,427	,078	,368	5,500	,000
	Teknologi	,415	,070	,350	5,924	,000

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

F. Uji Persamaan Regresi Berganda

$$Y = -4,635 + 0,311 X_1 + 0,427 X_2 + 0,415 X_3$$

Nilai konstanta yang didapat sebesar -4,635, maka memiliki arti bahwa apabila variabel motivasi, literasi, dan teknologi memiliki nilai konstanta 0 maka nilai keputusan minat investasi adalah -4,635.

Nilai koefisien regresi variabel motivasi bernilai positif sebesar 0,311 maka memiliki arti bahwa bila ada kenaikan 1% variabel motivasi maka akan menyebabkan kenaikan pada minat sebesar 0,311.

Nilai koefisien regresi variabel literasi bernilai positif sebesar 0,427 maka memiliki arti bahwa bila ada kenaikan 1% variabel literasi maka akan menyebabkan kenaikan pada minat sebesar 0,427.

Nilai koefisien regresi variabel teknologi bernilai positif sebesar 0,415 maka memiliki arti bahwa bila ada kenaikan 1% variabel teknologi maka akan menyebabkan kenaikan pada minat sebesar 0,415.

G. Uji Koefisien Determinasi

Diketahui nilai *adjusted R Square* sebesar 0,820 yang berarti variabel motivasi, literasi, dan teknologi memberikan sumbangan pengaruh secara bersama-sama sebesar 82% terhadap variabel minat dan sisanya 18% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Table 7. Uji Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,908 ^a	,825	,820	1,751

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

4. Simpulan dan Keterbatasan Penelitian

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi, literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi, kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Selain itu, variabel motivasi, literasi, dan teknologi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel minat.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini guna pengembangan penelitian berikutnya, yaitu penelitian ini hanya menggunakan mahasiswa UNJ, sehingga jumlah sasaran sampel relative kecil. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti, agar didapatkan hasil penelitian dengan tingkat analisis yang lebih akurat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2021). *Hasil Sensus Penduduk 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Cahaya, B., & W., N. (2019, Juli-Desember). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(2), 192-207.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
- Deviyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2018). Pengaruh norma subjektif, persepsi return, dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal (Studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Faidah, F. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251–263.
- Hikmah, H., & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi resiko pengaruhnya terhadap minat investasi pada pasar modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140.
- Ikkal, A., & Tandika, D. (2019). Pengaruh Motivasi Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Invesasi Syariah., 5, p. 1350. Retrieved February 2022.
- KSEI. (2021). *Statistik Pasar Modal Indonesia: September 2021*. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020, Januari). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi terhadap Minant Berinvestasi di Pasar Modal. *JIAGABI*, 9(1), 64-75.
- Negara, A., & Febrianto, H. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Jurnal Business Management Journal*, 16(2), 81-95. doi:<http://dx.doi.org/10.30813/bmj>.
- Nurwulandari, A., & Safitri, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3).
- OJK. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*. Otoritas Jasa Keuangan.

- OJK. (2022). *Laporan Statistik Mingguan: Direktorat Statistik dan Informasi Pasar Modal: Minggu ke - III Januari 2022 (17 s.d. 21 Jan 2022)*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Pranyoto, Edi dan Nolita Yeni Siregar (2015). *Literasi Ekonomi, Hubungan Pertemanan, Sikap, Norma dan Kontrol Diri Terhadap Minat Masyarakat Lampung Untuk Berinvestasi di Pasar Modal*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol.5. No. 2. Hal.196-216. ISSN:2087-0701.
- Situmorang, M., Andreas, & Natariasari, R. (2014, Oktober). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKON*, 1(2).
- Sulistiyowati, Nur Wahyuning (2015). *Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa Fe Program Studi Akuntansi UNESA*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol.3. No.1. ISSN online: 2579-387x.
- Susdiani, Laela (2017). *Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS di Kota Padang*. *Jurnal Pembangunan Nagari*. Volume 2. Nomor 1.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316–2341.
- Wareza, M. (2021, February 01). *OJK: Gegara Covid. Jumlah Investor Ritel Hampir Tembus 4 Juta*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210201191110-17-220288/ojk-gegara-covid-jumlah-investor-ritel-hampir-tembus-4-juta>.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, 2(2). doi:<https://doi.org/10.21009/JDMB.02.2.3>.

6. LAMPIRAN

Instrumen Penelitian Motivasi Investasi (X1)

Indikator	No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang	1	Saya merasa bersemangat dalam mengikuti mata kuliah investasi atau portofolio				
	2	Selama pandemi Covid-19, saya sangat antusias untuk ikut serta saat melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi				
	3	Saya sangat memperhatikan saat narasumber menjelaskan tentang materi investasi dalam kegiatan pelatihan atau seminar				
Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang	4	Saya akan memulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi				
	5	Saya akan memulai dengan mengatur anggaran keuangan baik terutama dalam hal pengeluaran atau konsumsi				
	6	Pandemi Covid-19 merupakan titik awal saya mulai membeli instrumen investasi				
Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan	7	Saya mulai menyusun rencana investasi jangka pendek ataupun panjang				
	8	Pandemi Covid-19 membuat saya bersemangat untuk mempelajari video tutorial investasi				
	9	Saya membeli buku-buku panduan dan tips investasi				

	10	Saya melakukan evaluasi atas kinerja investasi				
--	----	--	--	--	--	--

Instrumen Penelitian Literasi Keuangan (X2)

Indikator	No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Pengetahuan umum keuangan pribadi	1	Selama pandemi Covid-19, saya hanya mengeluarkan uang untuk hal yang saya butuhkan				
	2	Saya membuat tujuan keuangan yang harus dicapai				
	3	Saya jarang sekali mengeluarkan jumlah uang yang lebih besar dari yang saya miliki				
Tabungan	4	Saya menabung secara teratur untuk masa depan				
	5	Selama pandemi Covid-19, saya menyimpan uang secara teratur untuk mengantisipasi biaya tak terduga				
	6	Saya selalu menabung uang saya terlebih dahulu sebelum saya membeli ataupun melunasi beban-beban saya				
Investasi	7	Pandemi Covid-19 membuat saya sadar bahwa investasi merupakan sesuatu yang penting untuk meraih kebebasan finansial				
	8	Saya hanya berinvestasi pada instrumen yang saya pahami				
	9	Saya tak hanya mempertimbangkan keuntungan dalam berinvestasi, tapi juga risiko yang akan didapatkan				
	10	Saya melakukan diversifikasi atas portofolio investasi yang saya miliki				

Instrumen Penelitian Kemajuan Teknologi (X3)

Indikator	No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Kemudahan atas fasilitas dalam investasi	1	Walaupun terjadi pandemi Covid-19, internet memudahkan saya untuk mencari berbagai informasi terkait instrumen investasi yang saya pilih				
	2	Adanya fasilitas <i>online trading</i> menambah minat investasi saya saat pandemi Covid-19				
	3	Adanya kemajuan teknologi memudahkan saya untuk memantau pergerakan harga saham				
	4	Walaupun terjadi pandemi Covid-19, nyatanya kemajuan teknologi memudahkan saya dalam mengakses berita guna mendukung keputusan saya dalam berinvestasi				
	5	Proses penyelesaian T+2 adalah meningkatkan efisiensi dalam transaksi di bursa				
	6	Kemajuan teknologi membuat begitu mudahnya untuk memperoleh sumber belajar terkait investasi pada saat pandemi Covid-19				
Hambatan dalam Teknologi Investasi	7	Kemajuan teknologi dalam investasi sayangnya tidak diiringi oleh tingkat literasi keuangan masyarakat				
	8	Kemajuan teknologi dalam investasi terkadang membuat masyarakat mengincar instrumen investasi yang memiliki return tinggi dan terkesan ' <i>too good to be true</i> '				

Instrumen Penelitian Minat Investasi (Y)

Indikator	No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi	1	Saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai investasi				
	2	Selama pandemi Covid-19, saya banyak melihat berita mengenai investasi di berbagai media sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi				
	3	Saya melakukan riset terlebih dahulu sebelum saya berinvestasi atas suatu instrumen				
Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	4	Selama pandemi Covid-19, saya mengikuti pelatihan atau seminar investasi guna meningkatkan motivasi dalam berinvestasi				
	5	Selama pandemi Covid-19, saya banyak membaca artikel mengenai investasi guna meningkatkan motivasi dalam berinvestasi				
	6	Menonton video tutorial investasi merupakan cara saya dalam meningkatkan pengetahuan akan investasi				
Mencoba Investasi	7	Modal minimal untuk <i>open account</i> di sekuritas adalah terjangkau bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi				
	8	Saya melakukan diversifikasi atas portofolio instrumen investasi yang saya miliki				
	9	Saya senantiasa memikirkan risiko terlebih dahulu sebelum keuntungan yang didapatkan dari berinvestasi				
	10	Saya mendapatkan banyak pembelajaran ketika saya terjun langsung dalam berinvestasi				